

---

## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu pada Mahasiswa S1 Universitas Teknologi Digital

Dina Astri Sapitri, Vina Anggilia Puspita

Universitas Teknologi Digital

Email: dina10121163@digitechuniversity.ac.id; vinaanggilia@digitechuniversity.ac.id

---

Diterima:  
5 Juli 2025

Diterima Setelah Revisi:  
8 Oktober 2025

Dipublikasikan:  
24 Oktober 2025

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan individu pada mahasiswa S1 Universitas Teknologi Digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling* dan total responden sebanyak 97 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan berpengaruh besar terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa. Melalui analisis regresi linier, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara kedua variabel. Dengan koefisien regresi 0,452 dan R squared 0,443, literasi keuangan memberikan sumbangan yang berarti dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori cukup hingga tinggi, sedangkan pengelolaan keuangan individu berada pada kategori cukup.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Individu, Mahasiswa S1.

### Abstract

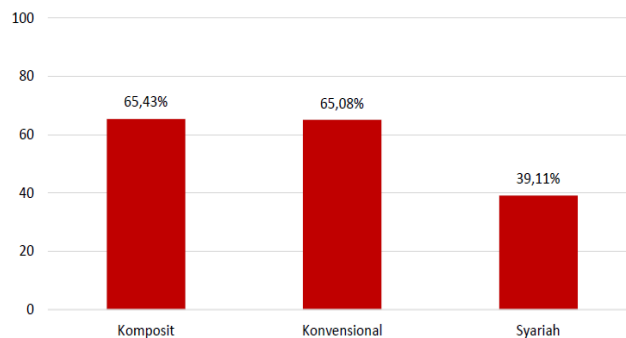
*The purpose of this study is to analyze the influence of financial literacy on individual financial management in S1 students of the Digital Technology University. This research using a quantitative method, with a stratified random sampling technique and a total of 97 respondents. The results of the study show that financial literacy skills have a great influence on the financial management of individual students. Through linear regression analysis, a significance value of 0.000 was obtained, which shows a strong relationship between the two variables. With a regression coefficient of 0.452 and an R squared of 0.443, financial literacy makes a significant contribution to student financial management. The results of the descriptive analysis also showed that the level of financial literacy of students was in the sufficient to high category, while individual financial management was in the sufficient category.*

**Keywords:** Financial literacy, Individual financial management, S1 Students.

## 1 PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah-satu hal yang sangat penting dan berguna untuk dimiliki, dipahami dan di kuasai oleh setiap individu di zaman revolusi industri 4.0 dan digitalisasi seperti saat ini. Kemampuan literasi keuangan tidak hanya berperan dalam pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat secara umum. Menurut data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia diperkirakan mencapai 65,43%, menunjukkan peningkatan

signifikan dari tahun 2022 yang hanya 49,68%. Informasi ini dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik dan disajikan pada grafik dibawah ini:



Sumber: SNLIK-Otoritas Jasa Keuangan  
Grafik 1. Indeks Literasi Keuangan 2024

Meski ada kemajuan mengenai presentase literasi keuangan, masih ada tantangan dalam memahami produk dan layanan keuangan, terutama di kalangan mahasiswa. Dalam studi ini, literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan diantaranya bunga majemuk, inflasi, dan risiko (Lusardi & Mitchell, 2014). Tren rendahnya literasi keuangan menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk seperti utang yang berlebihan dan investasi yang tidak bijaksana. Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa yang sedang bertransisi ke kemandirian finansial. Penelitian Juliyanti *et al.* (2023) menunjukkan bahwa dengan meningkatkan literasi keuangan, mahasiswa bisa mengelola keuangan mereka lebih baik, termasuk dalam pengelolaan anggaran, menghindari utang, dan berinvestasi dengan bijaksana. Meskipun sudah ada peningkatan literasi keuangan secara umum, masih ada kesenjangan di antara kelompok tertentu, terutama yang berkaitan dengan pendidikan (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2024).

Pada lingkup mahasiswa menunjukkan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan cukup tinggi, namun fakta dilapangan masih banyak mahasiswa memiliki literasi keuangan yang rendah, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya kesadaran tentang pengelolaan keuangan pribadi dan rendahnya minat literasi di kalangan mahasiswa. Rendahnya literasi dapat menyebabkan keputusan finansial yang kurang bijaksana dan berisiko mengalami kesulitan keuangan. Dari laporan media, terungkap bahwa banyak mahasiswa terjebak dalam masalah pinjaman *online* karena minimnya pemahaman tentang pinjaman dan adanya tekanan sosial. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil studi yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh dalam pengelolaan keuangan mahasiswa (Durohmah & Feriyanto, 2024).

Berdasarkan temuan sebelumnya, maka studi ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana pemahaman tentang literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan individu pada mahasiswa S1 di Universitas Teknologi Digital. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana literasi keuangan mahasiswa S1 di Universitas Teknologi Digital?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan individu mahasiswa S1 di Universitas Teknologi Digital?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa S1 di Universitas Teknologi Digital?

## 2 KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pengelolaan Keuangan Individu

Pengelolaan keuangan individu sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial dan kestabilan ekonomi. Definisinya mencakup perencanaan, pengawasan, dan distribusi sumber daya keuangan secara bertanggung jawab. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020), pengelolaan yang

efektif melibatkan pembuatan anggaran, pengendalian pengeluaran, manajemen utang, tabungan atau investasi rutin, dan perlindungan dari risiko keuangan. Mulyadi *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik membantu individu membuat keputusan finansial cerdas, menghindari masalah keuangan, dan mencapai kesejahteraan di masa depan. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya keterampilan manajemen keuangan, khususnya bagi mahasiswa yang merintis kemandirian dalam pengelolaan finansial. Mukhlisiah (2023) menekankan bahwa pengetahuan keuangan sangat berperan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan memungkinkan individu memahami konsep anggaran, tabungan, investasi, dan utang, sehingga mampu membuat keputusan yang lebih bijak untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses merencanakan dan mengatur uang untuk mencapai kesejahteraan ekonomi di masa kini dan masa depan. Menurut Khalilah dan Iramani (2013) yang dikutip dalam Mustika *et al.* (2022) ada beberapa indikator penting dalam pengelolaan keuangan pribadi yang membantu menilai kemampuan mengelola keuangan dengan baik. Pertama, perencanaan keuangan mencakup penentuan sumber penghasilan, pengaturan pengeluaran, dan strategi untuk mencapai tujuan keuangan. Kemudian, pengendalian keuangan penting untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, seperti menghindari pengeluaran boros dan menyimpan dana cadangan untuk keadaan darurat. Pengelolaan kredit mengacu pada cara seseorang menggunakan kredit dengan bijak, termasuk menggunakan kredit hanya untuk kebutuhan mendesak, memahami ketentuan pinjaman, dan membayar cicilan tepat waktu. Pengelolaan tabungan dan investasi juga krusial, di mana individu perlu menabung secara teratur dan berinvestasi dalam instrumen yang sesuai dengan risiko yang diinginkan. Akhirnya, pengelolaan risiko melibatkan memiliki asuransi yang tepat dan dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga serta mendiversifikasi sumber pendapatan.

## 2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan untuk memahami serta mengelola uang dengan baik. Dapat mencakup kemampuan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis, serta kemampuan untuk memahami informasi keuangan. Literasi keuangan juga melibatkan pengetahuan tentang bagaimana individu dan organisasi dapat menggunakan sumber daya keuangan mereka dan mengevaluasi risiko yang mungkin muncul dari keputusan bisnis. Seperti yang dirujuk oleh Arianti & Azzahra (2020) dalam penelitiannya, Bhushan dan Medury mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk menganalisis informasi dan membuat keputusan cerdas tentang pengelolaan uang. Mengingat lanskap ekonomi yang semakin kompleks, sangat penting bagi individu untuk memiliki dasar pengetahuan keuangan yang kuat untuk membuat keputusan yang tepat dan menghindari potensi kerugian. Lusardi & Mitchell (2014) menekankan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman konsep dasar keuangan seperti tabungan, utang, dan investasi. Literasi keuangan berbeda-beda antara individu, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Rahayu (2022) menyatakan bahwa beberapa aspek utama yang memengaruhi literasi keuangan diantaranya:

1. Usia  
Usia penting dalam menentukan literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang lebih tua memiliki pengalaman dan wawasan yang lebih baik tentang keuangan, terutama di kalangan Generasi Z di Indonesia.
2. Tingkat Pendidikan  
Pendidikan formal berpengaruh besar pada pemahaman finansial (Puspita *et al.*, 2023). Individu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih memahami konsep keuangan dengan baik.
3. Pendapatan

Besaran pendapatan mempengaruhi akses informasi finansial. Individu dengan pendapatan tinggi memiliki lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan keuangan yang kompleks.

4. Pengalaman Keuangan

Pengalaman dalam mengelola keuangan, seperti menabung dan berinvestasi, meningkatkan literasi finansial. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin tinggi literasi yang dicapai.

5. Akses Informasi

Kemampuan untuk mendapatkan informasi finansial, melalui media dan internet, sangat mempengaruhi literasi. Individu yang aktif mencari informasi umumnya memiliki literasi lebih baik.

6. Lingkungan Sosial

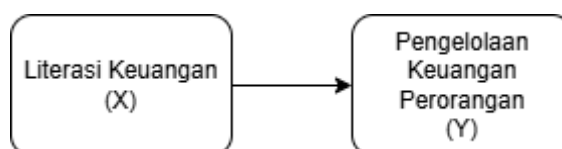
Interaksi dengan keluarga dan teman dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap terhadap keuangan. Lingkungan yang mendukung pendidikan keuangan membantu meningkatkan literasi.

7. Budaya dan Nilai

Budaya dan nilai pribadi juga memengaruhi pandangan terhadap uang, yang berdampak pada tingkat literasi keuangan.

Literasi keuangan memiliki tiga indikator utama, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan (Oseifuah & Gyekye, 2014). Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman tentang istilah finansial, pajak, pensiun, dan manajemen pendapatan. Sikap keuangan menunjukkan minat seseorang untuk belajar lebih banyak tentang keuangan. Perilaku keuangan menggambarkan cara individu mengelola pengeluaran dan tabungan mereka. Selain itu, terdapat tiga konsep penting dalam literasi keuangan menurut Lusardi & Mitchell (2014), yaitu pemahaman tentang bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK-RI) mencatat bahwa literasi keuangan di Indonesia dibagi menjadi empat kategori: *well literate*, *sufficiently literate*, *less literate*, dan *not literate*. Mereka yang termasuk dalam kategori *well literate* memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik mengenai lembaga keuangan dan produk yang tersedia. *Sufficient literate* memiliki pengetahuan yang baik tetapi mungkin belum sepenuhnya menerapkan keterampilan dengan optimal. *Less literate* hanya memiliki pemahaman dasar, sementara *not literate* tidak memiliki pengetahuan atau kepercayaan tentang lembaga keuangan.

Literasi keuangan membawa banyak manfaat bagi individu, seperti kemampuan untuk membuat anggaran efektif, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta menghindari kebiasaan boros. Ini juga membantu orang mengenali bahaya utang berlebihan dan memahami perbedaan antara utang produktif dan konsumtif. Dengan pengetahuan yang baik, seseorang dapat merencanakan masa depan keuangannya, termasuk dana pensiun. Di era digital, literasi keuangan membantu individu menggunakan teknologi keuangan dengan bijak dan melindungi data pribadi saat transaksi. Individu yang berpendidikan baik tentang literasi keuangan dapat lebih mudah membuat keputusan finansial yang rasional, membandingkan produk keuangan, dan menganalisis kondisi keuangan sebelum mengambil keputusan besar. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dapat mengelola pengeluaran lebih baik dan membangun kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini, yang akan berdampak positif pada stabilitas finansial di masa depan.



Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Gambar 1. Konsep Penelitian

Penelitian ini mengkaji literasi keuangan mahasiswa, khususnya bagaimana mereka mengelola keuangan dan pengaruh literasi tersebut terhadap pengelolaan itu. Kerangka pemikiran penelitian menunjukkan proses dari identifikasi teori dan penelitian sebelumnya, penentuan variabel, hingga metode dan analisis data, serta hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan adalah “Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu pada mahasiswa S1 Universitas Teknologi Digital”. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi finansial mempengaruhi pengendalian pengeluaran dan keputusan finansial mahasiswa (Safitri & Hwihanus, 2024).

### 3 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang menggabungkan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel dan menguji teori melalui analisis data numerik menggunakan statistik (Hildawati *et al.*, 2024). Pendekatan deskriptif menggambarkan tingkat literasi keuangan mahasiswa, sementara pendekatan asosiatif kausal mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap dependen. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar secara daring kepada mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Data dianalisis dengan metode statistik deskriptif menggunakan *software SPSS*. Hasil penelitian diinterpretasikan untuk melihat implikasi terhadap teori dan praktik dalam literasi serta pengelolaan keuangan mahasiswa. Populasi penelitian berupa mahasiswa S1 di Universitas Teknologi Digital dengan beragam jurusan di antaranya Akuntansi, Manajemen, Hukum, Informatika, Desain Komunikasi Visual dan Teknik Industri. Mahasiswa ini sebagian besar berusia 18 hingga 25 tahun dan terpapar teknologi finansial, meskipun paparan tersebut tidak selalu meningkatkan literasi keuangan (Dewi *et al.*, 2021).

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa S1 2021-2024

Jurusan	2021	2022	2023	2024	Jumlah
Akuntansi	255	62	50	79	446
Desain Komunikasi Visual		22	51	54	127
Hukum		60	71	61	192
Informatika		27	93	120	240
Manajemen	1409	179	50	235	1873
Teknik Industri		28	63	58	149
Total Mahasiswa S1					3027

Sumber: Akademik Universitas Teknologi Digital (2024)

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 di Universitas Teknologi Digital dengan total 3.027 mahasiswa. Sampel dirumuskan menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif yang bersedia mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil dari data populasi pada tabel 1, maka sampel yang dibutuhkan menurut rumus *slovin* adalah sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3.027}{1 + 3.027(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.027}{1 + 30,27}$$

$$n = \frac{3.027}{31,27} = 96,80$$

Perhitungan rumus *slovin* menghasilkan angka 96,80 yang mana menunjukkan bahwa minimal responden pada penelitian ini adalah sebanyak 97 mahasiswa, dengan tujuan untuk memastikan kredibilitas data pada pelaksanaan penelitian dan penarikan kesimpulan.

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis literasi keuangan di kalangan mahasiswa melalui tujuh pertanyaan dengan 97 responden. Semua item dalam kuesioner dinyatakan valid berdasarkan perhitungan yang menunjukkan nilai *r*-hitung lebih dari *r*-tabel. Reliabilitas kuesioner juga tinggi, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,891, menunjukkan bahwa semua pertanyaan dapat diandalkan.

Tabel 2. Uji Validitas Data Pada Variabel Literasi Keuangan

Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
LK1	0,828	0,200	Valid
LK2	0,819	0,200	Valid
LK3	0,757	0,200	Valid
LK4	0,820	0,200	Valid
LK5	0,757	0,200	Valid
LK6	0,717	0,200	Valid
LK7	0,741	0,200	Valid

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Tabel 3. Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	7

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Dimensi yang diukur dalam literasi keuangan mencakup pemahaman tentang bunga majemuk, inflasi, diversifikasi risiko, produk keuangan, dan kemampuan membaca laporan keuangan. Rata-rata literasi keuangan responden sebesar 3,3991 dengan standar deviasi 0,74998, menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat literasi cukup baik, meskipun ada variasi di antara mereka, dengan nilai minimum 1,71 dan maksimum 4,86.

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Rata-Rata Literasi	97	3,14	1,71	4,86	329,71	3,3991	,74998
Valid N (listwise)	97						

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Tabel 5. Skor Rata-Rata Literasi Keuangan Antar Jurusan

Jurusan	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	Rata-Rata
Informatika	2,750	3,375	3,250	3,875	3,000	4,000	3,125	3,339
Hukum	2,444	2,667	2,667	2,556	3,556	4,111	2,222	2,889
Teknik Industri	2,500	3,125	2,500	3,000	2,750	3,625	2,250	2,821
Desain Komunikasi Visual	2,778	2,778	2,556	2,667	2,889	3,556	2,333	2,794

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan skala Likert, literasi keuangan mahasiswa tergolong menengah mendekati tinggi. Namun, ada kesenjangan pemahaman tentang produk investasi, yang menunjukkan perlunya pendidikan keuangan lebih lanjut. Sikap positif di antara mahasiswa dapat mendukung praktik perilaku keuangan melalui seminar dan *workshop*. Terdapat perbedaan signifikan dalam literasi keuangan antar jurusan, dengan mahasiswa akuntansi memiliki tingkat literasi tertinggi, rata-rata 3,743.

Tabel 6. Kategori Penilaian Skor Likert

Nilai Rata-rata	Kategori
1.00 – 1.80	Sangat Rendah
1.81 – 2.60	Rendah
2.61 – 3.40	Cukup
3.41 – 4.20	Tinggi
4.21 – 5.00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019)

Analisis tersebut juga menunjukkan rata-rata literasi dari jurusan lain seperti manajemen, informatika, hukum, teknik industri, dan desain komunikasi visual, yang berada di bawah tingkat akuntansi. Temuan ini menjelaskan perlunya pendekatan yang lebih baik dalam meningkatkan literasi keuangan di berbagai bidang studi. Pengelolaan keuangan individu dalam penelitian ini diukur melalui lima aspek: perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, manajemen kredit, manajemen tabungan dan investasi, serta pengelolaan risiko. Kuesioner dengan 16 pertanyaan telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Hasil menunjukkan semua pertanyaan dinyatakan valid karena nilai *r*-hitung lebih tinggi dari *r*-tabel. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai pengelolaan keuangan individu juga reliabel, dengan *cronbach's alpha* mencapai 0,898.

Tabel 7. Uji Validitas Data Variabel Pengelolaan Keuangan Individu

Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
P1	0,711	0,200	Valid
P2	0,625	0,200	Valid
P3	0,698	0,200	Valid
P4	0,557	0,200	Valid
P5	0,618	0,200	Valid
P6	0,651	0,200	Valid
P7	0,579	0,200	Valid
P8	0,481	0,200	Valid
P9	0,549	0,200	Valid
P10	0,692	0,200	Valid
P11	0,581	0,200	Valid
P12	0,679	0,200	Valid
P13	0,724	0,200	Valid
P14	0,763	0,200	Valid
P15	0,711	0,200	Valid
P16	0,502	0,200	Valid

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Tabel 8. Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	16

Sumber Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengelolaan kredit menjadi dimensi terkuat, sedangkan tabungan dan investasi berada di tingkat lebih rendah. Rata-rata pengelolaan keuangan individu diukur pada 2,9423, yang masuk kategori "cukup". Aspek seperti pengendalian keuangan dan manajemen kredit dicatat dalam kategori "tinggi". Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang tidak maksimal tentang keuangan, meskipun beberapa aspek pengelolaan sudah baik.

Tabel 9. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Rata_Pencanaan	97	4,00	1,00	5,00	332,00	3,4227	,80438
Rata_Pengendalian	97	3,00	2,00	5,00	355,50	3,6649	,64941
Rata_Kredit	97	4,00	1,00	5,00	395,00	4,0722	,81006
Rata_TabInvest	97	3,40	1,60	5,00	312,40	3,2206	,77000
Rata_Risiko	97	4,00	1,00	5,00	317,50	3,2732	,93547
Rata_Pengelolaan_Keuangan_Individu	97	2,40	1,77	4,17	285,40	2,9423	,50871
Valid N (listwise)	97						

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Mahasiswa telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola tanggung jawab kredit, mungkin karena pengalaman dengan pinjaman kecil. Namun, partisipasi mereka dalam menabung dan berinvestasi masih rendah. Untuk meningkatkan aspek tabungan dan investasi, disarankan pengenalan instrumen investasi mikro yang terjangkau dan penyediaan mentor keuangan untuk mendampingi mahasiswa dalam memantau perkembangan portofolio mereka. Untuk memastikan apakah data dari setiap variabel dalam penelitian memiliki sebaran normal, ini menjadi hal krusial khususnya dalam analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, digunakanlah uji *kolmogorov-smirnov* sebagai metodenya. Jika hasil nilai *signifikansi* (*Sig.*) menunjukkan angka di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansinya sama dengan atau di bawah 0,05, maka data dianggap tidak normal. Dari hasil pengujian normalitas, diperoleh nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05 (yakni 0,200). Dengan demikian, data tentang literasi dan pengelolaan keuangan individu dianggap normal dan memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 10. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rata-Rata Literasi	,072	97	,200 <sup>*</sup>	,982	97	,223
Rata_Pengelolaan_Keuangan_Individu	,076	97	,200 <sup>*</sup>	,971	97	,031

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Uji regresi sederhana mengevaluasi pengaruh literasi keuangan (variabel independen) terhadap pengelolaan keuangan individu (variabel dependen). Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 1,407 + 0,452X$ . Koefisien sebesar 0,452 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan dapat menyebabkan peningkatan pengelolaan keuangan individu sebesar 0,452 satuan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Uji korelasi *pearson* digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara kedua variabel. Nilai korelasi *pearson* yang diperoleh adalah 0,666, menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan individu.

Tabel 11. Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,407	,181		7,788	<,001
	Rata-Rata Literasi	,452	,052	,666	8,695	<,001

a. Dependent Variable: Rata\_Pengelolaan\_Keuangan\_Individu

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Tabel 12. Uji Korelasi

Correlations			
		Rata-Rata Literasi	Rata_Pengelolaan_Keuangan_Individu
Rata-Rata Literasi	Pearson Correlation	1	,666**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	97	97
Rata_Pengelolaan_Keuangan_Individu	Pearson Correlation	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Tabel 13. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 <sup>a</sup>	,443	,437	,38161

a. Predictors: (Constant), Rata-Rata Literasi

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Analisis mengenai literasi keuangan menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa dalam hal ini adalah 3,3991, yang dianggap cukup baik. Penelitian ini menekankan pada pengetahuan dasar keuangan yang dimiliki mahasiswa, termasuk cara mengelola uang, memahami bunga, risiko investasi, inflasi, dan perencanaan keuangan pribadi. Data menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap konsep keuangan dasar, dengan deviasi standar 0,74998, yang menunjukkan konsistensi dalam jawaban mereka. Ini berarti mahasiswa memiliki pemahaman yang sama terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan keuangan. Meski demikian, tinggi skor ini tidak selalu berarti mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, meskipun pengetahuan keuangan mahasiswa terlihat baik, perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat bagaimana mereka menerapkan pengetahuan ini dalam keputusan finansial sehari-hari.

Di sisi lain, pengelolaan keuangan individu mahasiswa memiliki nilai rata-rata 2,9423, juga tergolong cukup. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mulai menerapkan pengetahuan keuangan dasar mereka, meskipun ada beberapa kelemahan dalam hal pengelolaan tabungan, investasi, dan risiko yang harus ditingkatkan. Dengan deviasi standar 0,50871, responden menunjukkan pandangan yang relatif serupa tentang pengelolaan keuangan mereka. Penelitian ini mencakup berbagai dimensi, termasuk perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pengelolaan kredit, serta pengelolaan

tabungan dan investasi. Temuan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memiliki tujuan keuangan dan berusaha mengatur pengeluaran dengan baik, namun pencapaian pada pengelolaan tabungan dan investasi masih kurang memuaskan. Meskipun beberapa mahasiswa mulai menabung dan mencoba investasi, pemahaman mengenai pengelolaan risiko, seperti pentingnya dana darurat, masih belum sepenuhnya dipahami.

Temuan dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan individu mahasiswa S1 Universitas Teknologi Digital. Hasil analisis regresi linear menunjukkan signifikansi dengan nilai sebesar 0,000, lebih rendah dari 0,05, yang berarti terdapat pengaruh kuat antara keduanya. Dengan koefisien regresi 0,452 dan R squared 0,443, literasi keuangan memiliki kontribusi yang penting pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini artinya, semakin luas pemahaman mereka tentang keuangan, semakin efektif mereka dalam merencanakan dan mengontrol pengeluaran sehari-hari. Walaupun kontribusi literasi keuangan mencapai 44,3%, masih ada 55,7% faktor lain yang juga perlu diperhatikan, seperti lingkungan sosial dan akses ke teknologi keuangan. Penelitian lebih lanjut dapat meneliti pengaruh faktor-faktor ini. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji-t dibawah yang menunjukkan literasi keuangan benar-benar mempengaruhi pengelolaan keuangan individu.

Tabel 14. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,407	,181		7,788	<,001
	Rata-Rata Literasi	,452	,052	,666	8,695	<,001

a. Dependent Variable: Rata\_Pengelolaan\_Keuangan\_Individu

Sumber: Penulis, Hasil Pengolahan Data (2025)

Pentingnya pendidikan literasi keuangan, baik melalui kurikulum akademik maupun pelatihan non-formal. Mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan melalui berbagai seminar dan workshop keuangan yang bersifat praktis dan aplikatif. Selain itu, kampus juga diharapkan dapat menyediakan program bimbingan finansial untuk mahasiswa serta menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan atau fintech guna memberikan edukasi langsung terkait pengelolaan tabungan, investasi, dan perlindungan keuangan.

## 5 SIMPULAN

Berdasarkan kajian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan individu pada mahasiswa S1 Universitas Teknologi Digital, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori "cukup" hingga "tinggi," dengan nilai rata-rata 3,3991. Mahasiswa akuntansi memiliki tingkat literasi tertinggi, sedangkan mahasiswa dari jurusan non-keuangan seperti DKV dan Teknik Industri cenderung memiliki nilai lebih rendah, menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mempengaruhi pemahaman keuangan. Pengelolaan keuangan individu mahasiswa juga tergolong "cukup" dengan rata-rata nilai 2,9423. Dimensi yang paling baik adalah pengelolaan kredit dan pengawasan keuangan, tetapi pengelolaan tabungan, investasi, dan risiko keuangan masih lemah. Adanya hubungan signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan individu, dimana literasi keuangan berkontribusi sebesar 44,3% terhadap perbedaan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambahkan subjek lainnya yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan individu. Variabel tersebut meliputi penggunaan teknologi keuangan, pengaruh lingkungan sosial, dan aspek psikologis. Penelitian dengan pendekatan campuran atau kualitatif juga

bisa dipertimbangkan untuk menganalisis kontribusi dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, memperluas cakupan responden dari berbagai kampus dan latar belakang pendidikan akan memberikan hasil yang lebih detail mengenai keterikatan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan individu pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan*. 9(2).
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*, 2.
- Durohmah, S., & Feriyanto, O. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Teknologi Digital*.
- Hildawati, Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, Setiawan, H., Hadiyat, Y., Sroyer, A. M., & Saktisyahputra. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Yayan Hadiyat. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- Juliyanti, W., Zahri, R. M., Sari, E. W., & Aziz, A. N. (2023). *Financial Technology, Financial Literacy and Financial Management Behaviour in Colleges* (pp. 513–530). [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5\\_53](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_53)
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4, 67–78.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). *Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman*.
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1, 82–96.
- Oseifuah, E. K., & Gyekye, A. B. (2014). Analysis of the Level of Financial Literacy among South African Undergraduate Students. In *Journal of Economics and Behavioral Studies* (Vol. 6, Issue 3).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Referensi Buku - Perencanaan Keuangan (OJK seri 9)*.
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*.
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., Gunardi, & H. Ratna, Y. (2023). Implementasi Model Edukasi Investasi Saham Syariah di Era Digital bagi Mahasiswa Pelaku UMKM. In *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* (Vol. 7, Issue 1). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6, 73–87.
- Safitri, U. N. C., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 9. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, Cv.